

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang jelas (valid) dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan identifikasi, titik tolak penelitian pertumpu pada minat untuk mengetahui masalah atau fonomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan dan bukannya pada metode penelitian. Sekalipun demikian tetap menjaga reliabilitas dan validasi hasil penelitian.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode yang menghasilkan data deskriptif, dimana dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.²

Penelitian yang peneliti laksanakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, penelitian berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan yang khusus terhadap peristiwa tersebut³

¹ Burhan bungin, *data penelitian kualitatif*, (Jakarta :Pt raja grafindo persada,2014) 42

² Nana sudjana dan ibrahim, *penelitian dan penilaian pendidikan*,(bandung: sinar baru algesindo,2001) 64

³ Juliansyah Noor, *motode skripsi*, tesis, disertai, dankarya ilmia,Edisi prtama, Jakarta :34

B. Objek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Bank Muamalat KC Mas Mansyur Surabaya tepatnya di Jl. KH Mas Mansyur Nyamplungan Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara

langsung. Kepada staf pemasaran teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku-buku laporan skripsi.

Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan salah satu instrument yang digunakan pengambilan data secara lisan.⁵ Dalam bentuk paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh penelitian dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan menulis merekam jawabannya sendiri.⁶ Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan staf bagian pemasaran. Peneliti melakukan wawancara dengan seseorang informan bagian relation manager.

⁴Cahaya Suryani, "Data dan jenis data penelitian" <http://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/> (16 mei 2018)

⁵ Wiratna Sujarweni, *metodelogi penelitian*, (Yogyakarta:pusat baru press,2014), 73

⁶Emzir, *metodologi penelitian kualitatif analisis data*,(Jakarta:rajawali pres,210), 49

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁷. Pengamatan juga digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya teknik adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya. Oleh karena itu, penulis harus selalu mengamati para partisipan (subjek penelitian) selama penelitian dilakukan⁸. Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Muamalat KC Mas Mansur Surabaya dan melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan partisipasi moderat agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

3. Dokumentasi

Lebih mengarah pada bukti konkret, dengan ini peneliti hanya menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.⁹ Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah,

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 74

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 138-139

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 75.

sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di bank Muallamat KC Mas mansur surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara mengelola sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

1. Pengumpulan data

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran penelitian yang objek atau sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak. Dalam suatu survei penelitian, tidaklah harus untuk meneliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representasi objek penelitian. Oleh karena itu, persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus

diperhatikan adalah bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representatif.¹⁰

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kuantitatif dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan

¹⁰ Burhan bungin, *metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: raja granfindo, 2001) 43

upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

